

**IMPLEMENTASI KEGIATAN BINARI (BINA'AN SEHARI)  
IPNU-IPPNU DALAM MENGUATKAN AKIDAH  
AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH SISWA KELAS VI MINU  
ROWOLAKU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**AHMAD SHODIKUN**  
**NIM. 2318158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Shodikun

Nim : 2318158

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN BINARI (BINAAN SEHARI)  
IPNU-IPPNU DALAM MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH  
WALJAMA'AH SISWA KELAS VI MINU ROWOLAKU

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, amak saya bersedia menerima sanksi administrasi dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Pekalongan,2022

Yang menyatakan



**Ahmad Shodikun**

NIM. 2318158

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**

Pilangwetan 01/03 Kebonagung demak

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr . Ahmad Shodikun

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Shodikun

NIM : 231858

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

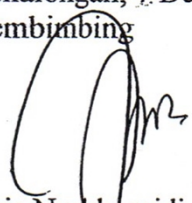
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU dalam Menguatkan Akidah Ahlussunnah Waljama'ah Siswa Kelas VI MI NU Rowolaku

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Desember 2022  
Pembimbing

  
Aris Nurkhamidi, M.Ag  
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan, Jawa Tengah 51161  
Telp. 08572820413/Fax. (0285) 423418 Jawa Tengah 51161

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **AHMAD SHODIKUN**  
NIM : **2318158**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN BINARI (BINA'AN SEHARI) IPNU-IPPNU DALAM MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH SISWA KELAS VI MINU ROWOLAKU**

Telah diujikan pada hari 29 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd**  
NIP. 19900412 201608 D2017

Penguji II

**Zuhair Abdullah, M.Pd**  
NIP. 198902012018011002

Pekalongan, 15 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أَوْ = au	أُو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة      ditulis      *mar'atun jami>lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fa>timah*

## 4. Syaddad (*tasdid, geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbana*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرجل            ditulis            *ar-rajulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamaru*

البدیع            ditulis            *al-badi>'*

الجلال            ditulis            *al-jala>l*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai'un*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbila'lamin* puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tuhan yang senantiasa memberikan bimbingan arahan pada hambaNya dalam melalui berbagai proses kehidupan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Junjungan, tauladan makhluk paling mulia di alam semesta yakni Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan umatnya, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya.

Pertama, ucapan terimakasih untuk diri ini yang sudah mau berjuang melawan kemalasan. Tidak penulis pungkiri bahwa rasa malas adalah musuh tersulit yang dihadapi. Banyak sekali gagasan, waktu dan kesempatan tetapi sering kali nafsu mengarahkan pada tindakan malas. Kedua penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan nasihat, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kedua orangtua saya, Bapak Kyai, Bapak dosen wali, Bapak dosen pembimbing dan teman - teman seperjuangan. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan atas apa yang telah dilalui dan menjadikan kehidupan yang lebih baik, manfaat, dan barokah dunia Akhirat.

## **MOTO**

“Kita tidak dituntut untuk pintar, melainkan terus belajar.”

**(Ahmad Shodikun)**

## ABSTRAK

Ahmad Shodikun (2022). *Implementasi Kegiatan BINARI (Bina'an Sehari) IPNU-IPPNU Dalam Memperkuat Akidah Ahlussunnah Waljama'ah Siswa Kelas VI MINU Rowolaku*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K. H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengontrolan.*

Siswa sekolah dasar pada umumnya sudah bermain sosial media, banyak anak – anak yang sudah hampir terpengaruh oleh media sosial, sehingga banyak meninggalkan kegiatan positif yang seharusnya dipelajari dan diikuti sebagai warga nahdliyin mulai usia dini, maka dari itu perlu sebuah kegiatan yang bersifat pengkaderan untuk mencegah dampak negatif dari sosial media serta menjadi pribadi yang kuat dalam berakidah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU dalam memperkuat akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku, (2) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU dalam memperkuat akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU dalam memperkuat Akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku.

Berdasarkan hasil penelitian, IPNU-IPPNU sudah melaksanakan kegiatan BINARI dalam memperkuat akidah ASWAJA siswa kelas VI di MINU Rowolaku melalui empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, meliputi: konsultasi dan koordinasi kepala madrasah, ketua IPNU-IPPNU, para pembina IPNU-IPPNU, kemudian persiapan fasilitas kegiatan, sosialisasi peserta BINARI, pengumpulan dana, cekung akhir 2) Pengorganisasian, meliputi pembagian tupoksi semua kepanitiaan sesuai fungsi dan peranannya, 3) Pelaksanaan, meliputi proses kegiatan BINARI. 4) Pengontrolan, meliputi proses evaluasi dan briving terhadap kegiatan BINARI. Pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam memperkuat akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan BINARI berasal dari BANOM NU, pembina IPNU-IPPNU, dan toko masyarakat, sedangkan faktor penghambat kegiatan BINARI terdapat pada sarana dan prasarana dan jumlah peserta yang kurang maksimal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU DALAM MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH WALJAMA’AH SISWA KELAS VI MINU ROWOLAKU”** Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

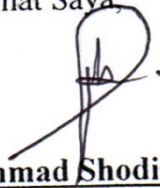
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd. selaku dosen wali yang membimbing dari awal semester

6. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, wawasan dan nasihat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak Muhammad Mahrus S.Pd.I selaku kepala MINU Rowolaku yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh guru, staff Tata Usaha dan siswa MINU Rowolaku yang telah bersedia menerima penulis dengan ramah.
9. Bapak Kyai Muhammad Burhanudin selaku guru pendamping dan penasehat yang selalu menjadi penyemangat peneliti
10. Kepada semua pihak yang ikut andil dan membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas kebaikan mereka yang telah penulis sebutkan, hanya doa yang dapat dipanjatkan kepada Yang Maha Kuasa, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Pekalongan, 9 Desember 2022

Hormat Saya,



**Ahmad Shodikun**

**NIM. 2318158**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metodologi Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Akidah ASWAJA .....	18
2. IPNU-IPPNU.....	22
3. BINARI .....	25
4. Madrasah Ibtidaiyah.....	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil MINU Rowolaku.....	34
1. Identitas sekolah.....	34

2. Sejarah dan Perkembangan MINU Rowolaku .....	34
3. Visi dan Misi MINU Rowolaku .....	35
4. Struktur organisasi MINU Rowolaku .....	36
5. Keadaan pendidik dan staf di MINU Rowolaku .....	37
6. Keadaan peserta didik di MINU Rowolaku .....	39
7. Sarana dan prasarana di MINU Rowolaku.....	39
B. Implementasi Kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU Dalam Menguatkan Akidah Ahlussunnah Waljamaah Siswa Kelas VI MINU Rowolaku .....	40
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan BINARI IPNU-IPPNU di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	60
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari IPNU-IPPNU Dalam Menguatkan Akidah Ahlussunnah Waljamaah Siswa Kelas VI MINU Rowolaku.....	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari IPNU-IPPNU Dalam Menguatkan Akidah Ahlussunnah Waljamaah Siswa Kelas VI MINU Rowolaku.....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	33
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SDN Pringlangu Kota Pekalongan .....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data pendidik dan Staf MINU Rowolaku.....	38
Tabel 3.2 Data Wali kelas MINU Rowolaku.....	38
Tabel 3.3 Data peserta didik kelas MINU Rowolaku .....	39
Tabel 3.4 Data sarana dan prasarana MINU Rowolaku.....	39
Tabel 3.5 Data Observasi Program kerja IPNU-IPPNU .....	45
Tabel 3.6 Data siswa kelas VI MINU Rowolaku.....	51
Tabel 3.7 Data observasi jadwal kegiatan BINARI.....	53
Tabel 3.8 Data observasi aspek pengontrolan kegiatan BINARI .....	59
Tabel 3.9 Data observasi aspek evaluasi kegiatan BINARI .....	60
Tabel 3.10 Data observasi faktor pendorong internal kegiatan BINARI.....	62
Tabel 3.11 Data observasi faktor pendorong eksternal kegiatan BINARI.....	62
Tabel 3.12 Data observasi faktor penghambat kegiatan BINARI.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam adalah agama moderat, sehingga Ahlussunah wal Jamaah (Aswaja) sebagai duta utama Islam tentu berkarakter moderat. Sebagai agama penuh rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil'alamin*), Islam menuntun penganutnya agar bisa senantiasa bersikap proposional atau moderat terhadap siapapun dan apapun. Dalam hal ini, Islam Ahlussunnah wal Jamaah memerankan sebagai penengah di antara banyaknya aliran yang ada, dan mengemban amanah kerahmatan alam dan bersifat moderat. Moderat itu proporsional dan bukan reaksional, artinya meluaskan pengetahuan dan meluaskan (*fleksibel*) sikap, termasuk dalam merespon pandangan orang lain yang berbeda. Aswaja An-Nahdliyah merupakan suatu disiplin ilmu yang membahas firqah-firqah atau aliran-aliran dalam masalah aqidah. Islam sebagai agama dan sistem ajaran telah menjalani proses akulturasi dan transmisi dari generasi ke generasi dalam rentang waktu yang panjang dan dalam ruang budaya yang beragam.

Adapun BINARI atau Bina'an Sehari merupakan sebuah kegiatan pengkaderan atau penguatan pengetahuan tentang ASWAJA yang diprogramkan oleh organisasi IPNU dan IPPNU bekerjasama dengan suatu lembaga pendidikan tingkat dasar yang dilaksanakan pada setiap akhir semester dengan sasaran kelas VI sebagai bekal menuju kejenjang sekolah

setelahnya atau setelah lulus sekolah, sehingga dapat berhati – hati dan mempunyai dasar ASWAJA An Nahldiyah sebagai penguatan karakter siswa.<sup>1</sup>

Pendidikan ditingkat dasar khususnya MINU Rowolaku merupakan sekolah dasar yang hampir semua siswa berasal dari lingkungan desa setempat, dan banyak anak – anak yang sudah hampir terpengaruh oleh tehnologi dan budaya barat karena bermain sosial media, sehingga meninggalkan kegiatan – kegiatan sunnah yang seharusnya dipelajari dan diikuti sebagai warga nahdliyin mulai sejak dini, maka dari itu perlu sebuah penguatan kegiatan pengkaderan untuk mencegah dan menjadi benteng diri yang harus diikuti oleh semua siswa kelas VI. Menangkal bahaya dari paham radikalisme yang semakin marak baik secara kehidupan nyata atau bersosial media. Agama tidak dapat diselesaikan hanya melalui jalur hukum, militer, polisi, dan pemerintah, tetapi tetapi juga perlu melibatkan dunia pendidikan. MINU Rowolaku juga memiliki peta jalan yang jelas tentang pengajaran Islam moderat dan inklusif sesuai dengan karakter Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah (Aswaja), sekaligus mengandung upaya yang tegas untuk mencegah penyebaran paham radikalisme di kalangan pelajar. Aswaja di MINU Rowolaku sebagai strategi pencegahan paham radikalisme, khususnya siswa di MINU Rowolaku kelas IV sampai kelas VI melakukan melalui beberapa program pembelajaran. Pertama, melalui penguatan kemampuan ritual keagamaan Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah. Kedua, melalui pembelajaran nilai-nilai Aswaja, yaitu tasāmuḥ,

---

<sup>1</sup> Adibatul Islah, pembina IPNU desa Rowolaku, Wawancara Pribadi, Pekalongan 11 juni 2022.

tawāzun, tawassuṭ dan i'tidāl di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan menggunakan model pembelajaran aktif siswa, sedangkan implikasinya adalah mengembangkan pembelajaran ASWAJA dan menanamkan nilai-nilai luhur dari ulama – ulama kepada para siswa, sehingga mereka mampu membentengi diri dari pengaruh sosial media, dengan adanya sebuah kegiatan BINARI (Bina'an Sehari) yang diselenggarakan oleh IPNU-IPPNU desa Rowolaku dapat menjadikan anak lebih memahami akan pentingnya sebuah Akidah ASWAJA An Nahdliyah yang harus ditanamkan mulai sejak dini agar dapat membentengi diri dari terjadinya pengaruh – pengaruh bebas dari sosial media.<sup>2</sup>

IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang bersifat keterpelajaran, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berhaluan Islam Ahlussnuah Waljamaah, ternyata dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh tuntutan situasi dan kondisi. Oleh karenanya menjadi kewajiban setiap warga IPNU-IPPNU untuk terus mempelajari perubahan itu, mengkajinya kemudian mencoba untuk mengantisipasinya. Tentunya faktor historis sangat mendukung pula apabila warganya juga senantiasa merenunginya, mempelajari motivasi apa yang melatar belakangi kelahirannya, dan bagaimana perkembangan organisasi ini dari masa ke masa. Karena dari segi historis pula kita akan mampu untuk menentukan langkah dan alternatif apa yang terbaik yang akan kita jadikan saran untuk terus

---

<sup>2</sup>Rodliyatun Atikah, Pembina IPPNU desa Rowolaku, Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 Juni 2022, Pukul 20.30 WIB

menyebarkan IPNU-IPPNU sekaligus wadah generasi muda NU untuk menyalurkan aspirasi sekaligus sebagai media dakwah, pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan pembentukan karakter anak sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan, santun dan dapat berinteraksi dengan masyarakat. Pembentukan karakter merupakan bagian integral dari pengenalan pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Penerapan nilai-nilai agama dan moral sangat penting untuk diterapkan sedini mungkin sebagai pondasi yang paling dasar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seluruh potensi juga dalam proses sosialisasi diri dalam lingkungan hidupnya. Penerapan nilai moral dan akhlak berarti cara berpikir atau cara pandang yang tercermin dalam pola pikir dan tingkah laku dalam bersikap maupun dalam berperilaku di masyarakat dimana anak berada. Islam fokus pada pendidikan moral dan akhlak untuk membina generasi penerus. Pentingnya pendidikan moral dan akhlak dalam islam berasal dari gagasan bahwa moral merupakan sekelompok prinsip moralitas, perilaku emosi, yang harus dimiliki umat islam sejak dini.<sup>4</sup>

Pada zaman era global banyak sekali bermunculan kegiatan dalam lingkup formal ataupun informal yang diikuti oleh para remaja, kegiatan tersebut sebagian besar adalah dinaungi oleh suatu organisasi yang berada disekitar lingkungan mereka, para remaja tidak enggan untuk memilih berbagai organisasi yang menurutnya sesuai dengan kondisi pribadi mereka. Organisasi

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm.3

<sup>4</sup> Ida Windi Wahyuni, "Penerapan Nilai-Nilai Moral Pada Santri TPQ Al-Khuma'ir", (*Jurnal Generasi Emas*, Vol 1 No 1 30 April 2018), hlm. 52

yang dimaksud adalah perkumpulan yang didalamnya beranggotakan oleh para remaja yang bergerak dibidang kegiatan sosial, seni, budaya, agama, dan juga hobi, diantaranya yaitu organisasi informal IPNU IPPNU yang membidangi remaja, santri, dan pelajar putri NU. IPNU-IPPNU merupakan salah satu organisasi dibawah naungan NU, dalam aktivitas kegiatannya tidak lepas dari program kerja IPNU – IPPNU selama satu periode atau dua tahun, di desa Rowolaku Organisasi IPNU-IPPNU sangat berpengaruh dalam membentuk kader – kader atau generasi yang baru, dalam hal ini langkah awal sebuah pengkaderan IPNU-IPPNU bekerjasama dengan madrasah ibtidaiyah dengan membuat kegiatan pengkaderan ditingkat dasar.

MINU Rowolaku adalah salah satu yang menjadi pengamatan peneliti sebagai tolak ukur melihat keadaan anak – anak kelas VI perlu adanya penanaman akidah sebagai penguatan dan pengetahuan sebagai dasar anak. Kegiatan belajar mengajar khususnya pada kelas VI banyak mata pelajaran agama yaitu fiqih, akidah akhlaq, SKI, Bahasa Arab, Ke-NU-an dan al – qur’an Hadits, mata pelajaran ke-NU-an merupakan salah satu peran penting dalam penguatan akidah kelas VI MINU Rowolaku, karena di dalamnya kelas VI dapat belajar memahami tentang sejarah, karakteristik dan amaliyah sebagai upaya penanaman sejak dini didalam penguatan akidah, dalam hal ini peserta didik belum cukup maksimal untuk lebih belajar tentang hal – hal penting tentang dasar – dasar amaliyah dan berorganisasi didalam satu wadah yaitu Nahdlatul Ulama (NU), karena pada penguatan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku dikuatkan melalui mata pelajaran Ke-NU-an yang membahas

tentang sejarah Nahdlatul Ulama (NU), karakteristik serta dasar – dasar amaliyah – amaliyahnya yang harus diketahui oleh anak – anak, namun dikhawatirkan pada kelas VI merupakan masa dimana dalam bersosial media dan dalam bermasyarakat sudah mulai tergoyah mengikuti sosial media dan budaya – budaya sekarang seperti aplikasi yang viral dan banyak unggahan – unggahan pengetahuan diluar paham Nahdlatul Ulama yang sering kali bermunculan, serta pengaruh keadaan lingkungan desa Rowolaku dapat dibidang desa yang saat ini mulai didatangi banyak penduduk baru baik yang mukim atau non mukim yang tidak tau asal muasal pendatang tersebut. Untuk itu perlu adanya penguatan aqidah melalui kegiatan – kegiatan yang bersifat ke-NU-an, kegiatan ini dipelopori oleh organisasi IPNU-IPPNU Rowolaku.<sup>5</sup>

Penanaman nilai yang berbasis pada agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk pribadi, sikap dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan. Berangkat dari sinilah, sedapat mungkin kita harus berusaha mengisi jiwa anak-anak kita dengan nilai-nilai moral dan agama agar menjadi tokoh di masa depan, tanpa harus menggoncangkan jiwa mereka. Suatu umat tidak mungkin bisa eksis hidup, bangkit dan bergerak, kalau mereka tidak memiliki sandaran nilai-nilai yang bersumber dari agama dan tradisi-tradisi mereka atau mereka tidak memiliki akar masa lalu yang baik dan kuat untuk menyongsong masa depan mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Burhanudin, Guru ke-NU-an MINU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 Oktober 2022

<sup>6</sup> M. Jalaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak Remaja dan Muslim*.(Jakarta Timur:Pustaka Al Kautsar, 2007), hlm. 197

Dengan melihat realitas saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan pelajar. Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan, kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku yang menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan diatas, peneliti tertarik meneliti kegiatan BINARI (Bina'an Sehari) sebagai sudut pandang untuk menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku khususnya pada dikelas VI yang mana kegiatan BINARI ini dapat memberi pengaruh yang baik bagi kelas VI sebagai landasan pengetahuan untuk menjadi anak – anak yang lebih berhati – hati dalam bersosial media dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi setelah pendidikan dasar, sehingga peneliti merumuskan topik penulisan

---

<sup>7</sup>Konferwil XXI IPNU Jatim, “Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur”,( Pasuruhan; PW IPNU Jawa Timur; 2015), hlm. 253



skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Binari (Bina’an Sehari) IPNU-IPPNU Dalam Memperkuat Akidah Ahlussunnah Waljama’ah Siswa Kelas VI MINU Rowolaku”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang peneliti rumuskan sesuai dengan latar belakang penelitian guna mempermudah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan BINARI dalam memperkuat akidah Ahlussunnah Waljama’ah siswa kelas VI MINU Rowolaku?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan akidah Ahlussunnah Waljama’ah siswa kelas VI MINU Rowolaku?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang akan diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi kegiatan BINARI dalam memperkuat akidah Ahlussunnah Waljama’ah siswa kelas VI MINU Rowolaku
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan BINARI dalam memperkuat akidah Ahlussunnah Waljama’ah siswa kelas VI MINU Rowolaku.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar nantinya bisa memberikan gambaran dan informasi tentang kegiatan BINARI dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku dan memberikan gambaran yang jelas tentang faktor pendorong dan penghambat dalam menguatkan akidah ASWAJA melalui kegiatan BINARI, serta nantinya menjadi sebuah referensi untuk penelitian berikutnya mengenai implementasi kegiatan BINARI dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku.

### 2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan sesuatu yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan, seperti halnya penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

#### a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini sebagai salah satu upaya dalam rangka mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penguatan akidah ASWAJA pada usia dasar.

#### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi histori dan juga sebagai bahan masukan kepada pihak MI mengenai pentingnya penguatan akidah ASWAJA terhadap anak.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tolak ukur peneliti untuk mengembangkan wawasan tambahan dalam keilmuan dan pengalaman peneliti. Terlepas dari itu peneliti juga berharap hasil laporan ini berguna bagi peneliti lain sebagai wawasan dan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilaksanakan secara langsung untuk mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang – orang yang bersangkutan selama kegiatan berlangsung. Peneliti melakukan wawancara dan membuat catatan dari kegiatan yang sedang diteliti. Apabila peneliti selesai melakukan penelitian, peneliti akan mengulas kembali catatan yang didapatkan dan mempersiapkan laporan hasil penelitian.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah jenis penelitian kualitatif yaitu peneliti memahami sekaligus terlibat langsung di tempat pencarian data baik skala besar atau kecil. Penelitian lapangan merupakan peneliti berbicara secara pribadi dan

mengamati secara langsung orang-orang yang diteliti<sup>8</sup>. Peneliti memilih jenis penelitian lapangan karena peneliti akan mendeskripsikan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MINU Rowolaku yang terletak di Jl. Kyai Tamsunu, Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, adapun waktu penelitian kegiatan BINARI ini berlangsung pada tanggal 11 sampai 12 Juni 2022.

## 3. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data asli dari subjek dan objek yang langsung diambil dalam penelitian baik melalui pengamatan, wawancara atau catatan lapangan. Sumber data primer di penelitian ini adalah kepala sekolah MINU Rowolaku, pembina IPNU-IPPNU dan ketua IPNU-IPPNU.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, umumnya didapatkan melalui pihak manapun yang bisa member tambahan data guna menyempurnakan data yang kurang yang di peroleh melalui sumber data primer. Yang menjadi sumber data sekunder di penelitian ini adalah guru ke-NU-an, siswa

---

<sup>8</sup>Sugiarti Eggy Fajar Andalas Aris Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cet.Ke-1, (Malang : Universitas Muhammad Malang)hlm. 39

kelas VI MINU Rowolaku, dokumentasi kegiatan, buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.<sup>9</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dengan bercakap-cakap berhadapan muka antara orang yang memberikan keterangan dengan si peneliti atau dapat dikatakan percakapan antara dua perihal yaitu pewawancara dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan, Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang wawancara untuk mendapatkan data kedisiplinan selama di sekolah, dan rumah. Adapun sumber yang akan dijadikan narasumber wawancara adalah kepala sekolah, pembina IPNU-IPPNU, dan ketua IPNU-IPPNU Rowolaku.

##### b. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data yang dilakukan melalui pengamatan suatu objek dengan semua indra baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun hasil yang didapat dari teknik ini dituangkan dalam bentuk tulisan, untuk tahapan dalam teknik observasi sebagai gambaran peneliti dimulai dari observasi deskriptif

---

<sup>9</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini(PIAUD)*, Cet.ke-1, (Kencana Media Group:Jakarta)hlm. 39-40

*(descriptive observations)* secara menyeluruh, yaitu penggambaran situasi yang terjadi di lokasi penelitian secara umum.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan kegiatan BINARI sebagai penguatan akidah kelas VI MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen. Adapun aspek-aspek yang diamati berkaitan dengan masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang berlangsung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai data tertulis dan catatan yang sudah berlalu. Dokumen memiliki arti yang sangat penting dalam penelitian social, teknik dokumentasi dalam penelitian ini dalam selama pelaksanaan penelitian lapangan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Adapun data dokumentasi yang akan diberikan peneliti yaitu data sekolah, foto kegiatan, dan foto wawancara.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan data yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diolah secara deskriptif kualitatif.<sup>10</sup>

Teknik analisis data juga merupakan pengorganisasian dan pengurutan hasil kedalam pola tertentu untuk mendapatkan hipotesis kerja

---

<sup>10</sup> Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi kabupaten Bandung*. hlm. 79

sesuai rumusan saran dari data yang dihasilkan. Pekerjaan teknik analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan tanda/kode, dan mengkategorikannya.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses analisis yang memiliki tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data serta verifikasi data.<sup>12</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, memilih dan berfokus pada hal-hal penting serta menghilangkan data yang tidak perlu, data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran ataupun konsep yang akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mengambilnya kembali saat dibutuhkan.<sup>13</sup>

Reduksi data berupa hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi setelah peneliti terjun di lapangan sehingga peneliti memperoleh data mengenai kegiatan BINARI di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

#### b. Penyajian Data

*Display* data kualitatif dapat berupa bagan, uraian, flowchart dan yang lainnya. *Display* data bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengetahui situasi dan menentukan langkah selanjutnya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 209

<sup>12</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 247

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif*, hlm. 249.

*Display* data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti pelaksanaan kegiatan BINARI sebagai upaya menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Berubahnya kesimpulan awal atau tidak tergantung pada bukti yang tersedia. Kesimpulan awal dinyatakan tidak berubah dan dapat dipercaya dengan adanya bukti kuat. Sebaliknya jika kesimpulan cenderung dapat berubah apabila tidak memiliki bukti yang valid.<sup>15</sup> Penarikan kesimpulan dari penelitian ini ditunjukkan agar mengetahui bagaimana Pelaksanaan kegiatan BINARI sebagai upaya menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

#### 6. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pendahuluan skripsi meliputi halaman sampul, halaman judul (sampul dalam), halaman pernyataan keaslian, pernyataan dosen pembimbing atau nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar isi table, dan daftar isi gambar, dan daftar

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif*, hlm.252



lampiran. Bagian kedua adalah bagian inti, meliputi lima bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan rekomendasi.

Pendahuluan Bab I yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penggunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian. Metodologi penelitian pada bab I seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab II landasan teori terdiri dari deskripsi teori, penelitian terkait atau penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Dalam deskripsi teori terdapat tiga sub bab, yang pertama tentang pendidikan, yang kedua tentang kegiatan BINARI, dan yang ketiga tentang pelaksanaan kegiatan BINARI di sekolah dasar.

Hasil penelitian Bab III, pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh meliputi, profil sekolah, hasil penelitian pada permasalahan pertama yaitu pelaksanaan pendidikan kedisiplin peserta didik di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, hasil penelitian membentuk permasalahan kedua yaitu faktor pendukung dan penghambat kegiatan BINARI di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi (1) Analisis hasil penelitian kegiatan BINARI sebagai upaya menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan., (2) Analisis hasil

penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan BINARI sebagai upaya menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi sub-bab yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisi tentang hasil penelitian secara jelas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan saran setelah hasil penelitian disimpulkan, dokumen terlampir, saran juga berupa saran kepada peneliti lain, semua pihak yang terlibat dalam penelitian, dan masyarakat secara keseluruhan. Kemudian kahir dari skripsi terdapat daftar pustaka, lampiran, dan CV peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku peneliti mengambil kesimpulan bahwa proses perencanaan Implementasi kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku, meliputi Konsultasi dan Koordinasi kepada kepala madrasah, guru ke-NU-an dan narasumber lainnya yang bersangkutan. Kemudian dalam kegiatan BINARI membentuk kepanitiaan untuk memudahkan pembagian tugas dalam kegiatan.

Selain itu Proses pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku dilakukan oleh seluruh panitia dari pengurus dan anggota IPNU-IPPNU yang dilakukan secara terperinci dan matang dalam melaksanakan sesuai jadwal acara, serta pengontrolan kegiatan dan memastikan kondisi panitia dan peserta untuk memastikan kegiatan dalam keadaan lancar.

Adapun faktor pendorong kegiatan BINARI meliputi adanya dukungan dari BANOM NU, MINU Rowolaku, pembina IPNU-IPPNU, pemerintah desa, serta tokoh masyarakat. Sedangkan faktor penghambat kegiatan BINARI diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, keamanan yang kurang maksimal, kurangnya koordinasi dan komunikasi antara panitia serta kurangnya maksimal jumlah peserta.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Madrasah

- a. Meningkatkan kegiatan amaliyah ASWAJA ke-NU-an untuk peserta didik agar menjadikan siswa yang militan dalam memahami akidah ASWAJA.
- b. Membuat program kegiatan khusus dari sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguatkan akidah ke-NU-an.

### 2. Untuk organisasi IPNU-IPPNU

Tingkatkan semangat perjuangan melalui kegiatan program – program kerja IPNU-IPPNU agar semua anggota memiliki rasa cinta terhadap organisasi, sehingga dapat memberikan yang terbaik dalam melaksanakan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA





- Anthony., Govindrajan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Astono.
- Basori, M. Chasan. 2017. “Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Ma’arif”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. 2(2).
- Daft, Richard L.. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian. Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini(PIAUD)*. Kencana Media Group:Jakarta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Habibi, Ainun. 2019. “Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Smk Islam Kota Blitar”. *Skripsi Institut Agama Islam Tulungagung*.
- Hardani., dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayatullah, Akhmad Syarif. 2019. “Pengembangan Budaya Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Komisariat IPNU IPPNU MTS Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas”. *Jurnal Mendidikan Multi Perspektif*. 4(2).
- Ikhwan, Afiful. 2016. “Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik AlQur'an dan Hadist)”. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1).
- Ilyas, Yunahar, 2011. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kadarman, A. M.. 1991. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kementrian Agama RI. 2015. “*Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*”. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Kharisma. 2021. “Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang”. *Tesis Pekalongan, Institut Agama Islam Negri Pekalongan*.

- Konferwil XXI IPNU Jatim. 2015. “*Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur*”. Pasuruhan; PW IPNU Jawa Timur.
- Mahfuzh, M. Jalaludin. 2007. *Psikologi Anak Remaja dan Muslim*. Jakarta Timur:Pustaka.
- Manullang, M.. 1990, *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Yogyakarta.
- Miftachus Sholikah, “*Pengaruh Antarani Motivasi Belajar dan Konsep Diri Terhadap Kreativitas Usia Anak Dini Disekolah Dasar*”, (Nganjuk: Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk: *Al -Athfal Pendidikan Usia Dini*. Vol 1, No 1, 2021), hlm. 23-25
- Mulyadi., Setyawan. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Publisher: Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nata, Abudin. 2021. “*Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*”. Jakarta: Rajawali Press.
- Naufal, Murtadho. 2017. *Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Syaikh Shalih Fauzan Al Fauzan*. Lampung : Brama Sari.
- PW IPNU Jawa Timur. 2003. *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur*. Surabaya.
- PW IPPNU-IPPNU. 2003. “*Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*”. Jakarta.
- Santoso, Nur Sayyid. 2014. *Sejarah Teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunnah Wal Jamaah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Sugiarti Eggy Fajar Andalas Aris. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang : Universitas Muhammad Malang.
- Simanjuntak. 1973. *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siradj, Said Aqil. 2008. *Ahlussunnah wal Jama 'ah; Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendikia Muda.
- Sugiyono. 2013. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujana, Wayan. *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pasek GedeJong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi kabupaten Bandung*.

- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.
- Syukur, Abdullah. 1987. *Study Implementasi Lalarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Jakarta: Persadi Ujung Pandang.
- Terry, George R., Rue, L.W.. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- Tohardi, Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press.
- Wahyuni, Ida Windi. 2018. "Penerapan Nilai-Nilai Moral Pada Santri TPQ Al-Khumaeir". *Jurnal Generasi Emas*. 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras..3
- Zuhri, Achmad Muhibbin. 2009. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Waal-Jama'ah*. Surabaya: Khalista.


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>  <b>K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id</small></p>
<p>Nomor : B-1487/Un.27/J.II.3/PP.01.1/12/2022  Sifat : Biasa  Lampiran : -  Hal : Ijin Penelitian</p>	<p>05 Desember 2022</p>
<p>Yth. Kepala MINU Rowolaku</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Diberitahukan dengan hormat bahwa:</p> <p>Nama : Ahmad Shodikun  NIM : 2318158  Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  <b>"IMPLEMENTASI KEGIATAN BINARI (BINAAN SEHARI) IPNU-IPPNU DALAM MENGUATKAN AKIDAH AHLUSUNNAH WALJAMA'AH KELAS VI ROWOLAKU"</b></p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.</p> <p>Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
	<p>a.n.Dekan FTIK</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="margin: 0;">Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:</p> <p style="margin: 0;"><b>Juwita Rini, M.Pd</b>  NIP. 199103012015032010</p> <p style="margin: 0;"><b>Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah</b></p> </div>
	<p><small>Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.</small></p>
	



## Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian


**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NAHDLATUL ULAMA ( YAPINU )**  
**MI NAHDLATUL ULAMA ROWOLAKU**  
 DESA ROWOLAKU KEC. KAJEN KAB. PEKALONGAN  
 Alamat : Jl. Ky. Tamsunu No. 36 A, Rowolaku – Kajen – Pekalongan 51161

---

SURAT KETERANGAN  
 No :26/ PP.02/ MI NU/ XI/ 2022

Merujuk surat dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor : B-1487/Un.27/J.II.3/PP.01.1/12/2022 , tanggal 5 Desember 2022 Perihal Ijin Penelitian Pada MINU Rowolaku, maka MINU Rowolaku memberikan Izin kepada mahasiswa tersebut


Nama : Ahmad Shodikun  
 NIM : 2318158

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Keperluan : Menyusun Skripsi dengan judul “ Implementasi Kegiatan Binari ( Binaan Sehari ) IPNU IPPNU Dalam Menguatkan Akidah Ahlussunah Waljama’ah Kelas Vi Rowolaku.”

Obyek Penelitian : di kelas VI (enam) MINU Rowolaku

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Rowolaku, 6 Desember 2022  
 Kepala Madrasah  
  
**Muhammad Makhrus, S.Pd.I**  
 NIP. 198406112007101001

### Lampiran 3 Panduan Wawancara dan Observasi

#### A. Lampiran 3.1 Panduan Wawancara Kepala Sekolah

##### Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : .....

Jabatan : .....

Hari / tanggal : .....

Durasi : .....

1. Bagaimana kerjasama MINU Rowolaku dengan IPNU-IPPNU dalam menerapkan kegiatan BINARI!
2. Bagaimana perencanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku!
3. Mengapa BINARI IPNU-IPPNU menjadi kegiatan penting bagi MINU Rowolaku!
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI di MINU Rowolaku?

## B. Lampiran 3.2 Panduan Wawancara Pembina IPNU

### Panduan Wawancara untuk Pembina IPNU

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku

Nama Informan : .....

Jabatan : .....

Hari / tanggal : .....

Durasi : .....

1. Bagaimana Perencanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku !
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku !
3. Mengapa kegiatan BINARI itu penting bagi organisasi IPNU-IPPNU !
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU-IPPNU dalam menerapkan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku?

### C. Panduan Wawancara Pembina IPPNU

#### Panduan Wawancara untuk Pembina IPPNU

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : .....

Jabatan : .....

Hari / tanggal : .....

Durasi : .....

1. Bagaimana Perencanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku !
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku !
3. Mengapa kegiatan BINARI itu penting bagi organisasi IPNU-IPPNU !
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU-IPPNU dalam menerapkan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku?

#### D. Panduan Wawancara Ketua IPNU

##### Panduan Wawancara untuk Ketua IPNU

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : .....

Jabatan : .....

Hari / tanggal : .....

Durasi : .....

1. Bagaimana Kondisi kepengurusan IPNU desa Rowolaku saat ini !
2. Apa saja program kerja IPNU-IPPNU tahun 2021 – 2022 ?
3. Mengapa kegiatan BINARI perlu diprogramkan di IPNU-IPPNU !
4. Bagaimana perencanaan kegiatan BINARI IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI di MINU Rowolaku !
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku!
6. Bagaimana cara anda dalam mengontrol panitia saat kegiatan BINARI berlangsung!
7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan BINARI dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku ?

## E. Panduan Wawancara Ketua IPPNU

### Panduan Wawancara untuk Ketua IPPNU

#### Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

#### Rowolaku

Nama Informan : .....

Jabatan : .....

Hari / tanggal : .....

Durasi : .....

---

1. Bagaimana Kondisi kepengurusan IPPNU desa Rowolaku saat ini !
2. Mengapa kegiatan BINARI perlu diprogramkan di IPNU-IPPNU !
3. Bagaimana cara anda dalam mengontrol panitia saat kegiatan BINARI berlangsung!
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan BINARI dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku ?

*Lampiran 5: Pedoman Observasi*

Panduan Observasi Panitia

No	Aspek Yang Diobservasi	Jawaban Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Panitia mengisi daftar hadir kegiatan BINARI		
2	Pengondisian peserta yang dilakukan panitia saat pemateri atau pergantian jadwal		
3	Panitia dan ketua IPNU-IPPNU mengikuti kegiatan BINARI sampai selesai		
4	Mengadakan Briving seluruh Panitia, ketua IPNU-IPPNU dan Pembina		
5	Panitia Mengadakan Evaluasi panita dan peserta di akhir kegiatan		
6	Seluruh panitia dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya		

Panduan Observasi Peserta

No	Aspek Yang Diobservasi	Jawaban Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Peserta memperoleh informasi kegiatan BINARI dari Pengurus IPNU-IPPNU		
2	Peserta BINARI memahami persiapan perlengkapan kegiatan BINARI		
3	Peserta mengisi daftar hadir Kegiatan BINARI		
4	Peserta BINARI dapat mengikuti kegiatan BINARI dengan baik		
5	Peserta mengikuti kegiatan BINARI sampai selesai		

## Lampiran 4 Hasil Wawancara

### A. Lampiran 4.1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

#### Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : M. Makhrus,

S.Pd.I Jabatan : Kepala

Sekolah

Hari / tanggal : 15 Oktober 2022

Durasi : 30 Menit

---

#### **1. Bagaimana kerjasama MINU Rowolaku dengan IPNU-IPPNU dalam menerapkan kegiatan BINARI?**

Jawab: “untuk kerjasama dengan IPNU-IPPNU, sekolah kami memang sangat terbuka dengan kegiatan – kegiatan yang sifatnya membangun, jadi contohnya seperti kegiatan BINARI ini kami sangat mendukung kegiatan tersebut, apalagi ini berkaitan dengan penguatan siswa untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengetahuan ASWAJA An Nahldiyah. ”



**2. Bagaimana perencanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku**

Jawab: “Perencanaan IPNU-IPPNU dengan MINU Rowolaku diawali dengan konsultasi anak IPNU-IPPNU dengan pihak sekolah untuk membahas penentuan kegiatan BINARI setelah itu surat izin masuk kerjasama atas nama IPNU-IPPNU mau ke sekolah dan dilanjutkan sosialisasi kepada siswa kelas VI untuk memberitahukan hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan BINARI”

**3. Mengapa BINARI IPNU-IPPNU menjadi kegiatan penting bagi MINU Rowolaku**

Jawab: “karena ini adalah salah satu bentuk usaha kami dalam membentuk siswa -siswi yang militan menjadi warga An nahdliyah, bahkan kegiatan BINARI ini sudah kami masukan dalam kegiatan yang kami haruskan diikuti oleh siswa kelas VI khususnya. Hal ini sangat penting untuk menjadikan siswa – siswa kami agar dapat memahami bahaya – bahaya paham diluar ASWAJA yang semakin merajalela seperti halnya dalam penggunaan sosaiial media yang banyak ungkahan atau banyak postingan orang – orang yang berbeda dengan paham kami, serta pengaruh aplikasi yang mudah viral dikalangan anak – anak seperti tiktok”

**4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI di MINU Rowolaku**

Jawab: “Kalau kegiatan BINARI itu dari kami tidak bisa menyediakan keperluan sarana dan prasarana secara maksimal dan terbatas, seperti kamar mandi yang kurang memadai kadang anak – anak numpang mandi dirumah ataupun air yang ada disekolah kurang kegiatan.”

**B. Lampiran 4.2 Hasil Wawancara Pembina IPNU**

**Hasil Wawancara Pembina IPNU**

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku

Nama Informan : Adibatul Islah

Jabatan : Pembina IPNU

Hari / tanggal : 19 November 2022

Durasi : 30 Menit

**1. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku**

Jawab: “kegiatan BINARI itu singkatan dari binaan sehari, kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat pengkaderan untuk mengukuhkan pengetahuan tentang akidah ASWAJA ke-NU-an baik dari pengertiannya, sejarahnya, serta amaliyahnya. Kegiatan BINARI adalah

kegiatan awal sebagai pembentukan kader baru IPNU-IPPNU yang akan datang. Adapun penerapannya melalui perencanaan yang matang, mulai dari membuat susunan kepanitiaan dan koordinator, kerja sama dengan pihak sekolah, pencarian dana donatur, serta konsep kegiatan yang sudah dijadwalkan”.

**2. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku**

Jawab: “Menurut saya sendiri, kegiatan BINARI yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU pada tahun 2022 cukup baik dan lebih baik dari pada saat dulu kegiatan pada kepengurusan saya, karena terlihat antusias dari panitia dan peserta jauh lebih banyak, hal ini terlihat lebih eksis IPNU-IPPNU Rowolaku baik secara langsung maupun disosial media, karena terlihat IPNU-IPPNU Rowolaku sering mengunggah kegiatan – kegiatannya disosial media, seperti Facebook, Intragram, Youtube.

**3. Mengapa kegiatan BINARI itu penting bagi organisasi IPNU-IPPNU**

Jawab: “Karena kegiatan BINARI IPNU-IPPNU desa Rowolaku adalah kegiatan yang sudah menjadi rutinitas yang sudah sejak dulu tahun 2015 hingga sampai saat ini terus di agendakan, sehingga dalam setiap kepengurusan yang baru harus membuat program kerja BINARI untuk pengkaderan calon kader – kader yang baru untuk memastikan bahwa organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi yang aktif dalam kegiatan.”

**4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU-IPPNU dalam menerapkan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku**

Jawab: “tentunya dalam suatu kegiatan tidaklah selalu lancar sesuai perencanaannya, faktor pendukung kegiatan BINARI yang kami ketahui adalah banyaknya dorongan dari kalangan banom atau badan otonom desa rowolaku seperti NU, Muslimat, Anshar, Fatayat, para pembina yang selalu mendukung IPNU-IPPNU dalam melaksanakan kegiatan BINARI. Adapun diantara penghambatnya adalah siswa MINU Rowolaku tidak selalu ikut kegiatan semua, pasti ada beberapa anak yang tidak bisa ikut kegiatan karena ada keperluan sendiri.”

C. Lampiran 4.3 Hasil Wawancara Pembina IPPNU

Hasil Wawancara Pembina IPPNU

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : Rodliyatun Atikah

Jabatan : Pembina IPPNU

Hari / tanggal : 19 November 2022

Durasi : 30 Menit

---

**1. Bagaimana Perencanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku**

Jawab: “Untuk merencanakan kegiatan BINARI itu lama prosesnya, biasanya diawali dengan rapat pengurus harian untuk membentuk kepanitiaan, kemudian membuat proposal kegiatan hingga sampai pada cekung akhir akan dibahas laopran hasil perencanaannya seperti dana, surat kerjasa, sosialisasi dan lain sebagainya.”

**2. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku**

Jawab: “Kalau menurut saya kegiatan BINARI kemarin sudah cukup baik, karena saya juga mengamati bagaimana panitia menjalankan tugas – tugasnya, ya meskipun tidak semua panitia dapat bekerja secara maksimal, namun saya selalu mengapresiasi perjuangan IPNU-IPPNU dalam melaksanakan kegiatan BINARI, karena dalam pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan proses yang panjang, jadi saya hanya bersyukur jika ditahun 2022 mereka masih semangat untuk melaksanakan kegiatan BINARI.

**3. Mengapa kegiatan BINARI itu penting bagi organisasi IPNU-IPPNU**

Jawab: “karena kegiatan BINARI merupakan gerbang awal pengenalan untuk kader-kader baru untuk mengenalkan kepada organisasi IPNU-IPPNU, sehingga berpotensi menjadi kader untuk menggantikan setelah kepengurusan selesai, kemudian juga untuk

melatih para pengurus IPNU-IPPNU untuk secara mental materi agar berpengalaman dalam menjalankan kegiatan – kegiatan yang sifatnya pengkaderan.”

**4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU-IPPNU dalam menerapkan kegiatan BINARI di MINU Rowolaku**

Jawab: “Untuk faktor pendukung dan penghambatnya itu kalau saya lihat dari pendorongnya adalah para BANOM rantingnya serta para warga masyarakat rowolaku yang mayoritas adalah warga Nahdliyin, jadi mereka tidak keberatan anaknya untuk mengikuti kegiatan BINARI karena saya merasakan jika aktif diorganisasi otomatis anak itu akan aktif kegiatan di desa Rowolaku, jadi untuk melatih kader- kader sejak kecil agar sudah terbiasa dengan kegiatan – kegiatan. Adapun penghambatnya biasanya dari komunikasi panitia yang terkadang berjalan sendiri – sendiri, maka dari itu kami selaku pembina sering menyempatkan waktu datang ke kegiatan untuk memberikan motivasi dan arahan saat beriving.”

#### D. Lampiran 4.4 Hasil Wawancara Ketua IPNU

##### Hasil Wawancara Ketua IPNU

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : Andhika Setriya Putra

Jabatan : Ketua IPNU

Hari / tanggal : 18 November 2022

Durasi : 30 Menit

#### 1. Bagaimana Kondisi kepengurusan IPNU desa Rowolaku saat ini

Jawab: “Untuk kondisi pengurus IPNU desa Rowolaku bisa dikatakan cukup baik karena para pengurus haruan dan anggota banyak yang aktif kegiatan meskipun banyak juga anggota – anggota pengurus yang tidak aktif karena banyak keterangan ada yang sibuk sekolah, kuliah, atau kerja, ya karena memang organisasi ditingkat ranting atau desa itu sifatnya kondisional, jadi mereka yang sering aktif adalah yang sudah mempunyai rasa memiliki IPNU-IPPNU untuk berjuang bersama dengan dasar tujuan seperti yang disampaikan oleh K.H. Hasyim Asy’ari bahwa “sopo sing gelem ngurusi NU bakal ta anggap dadi santriku lan ta do’a kan khusnul khotimah sampai keturunannya.”

**2. Apa saja program kerja IPNU-IPPNU tahun 2021 – 2022**

Jawab: “Untuk program kerja ditahun 2021-2022 kami dari IPPNU banyak mengandekan acara, ada yang sifatnya jangka pendek dan adapula yang sifatnya jangka panjang, seperti pada hasil rapat kerja pertama, kami mengadakan peringatan – peringatan di hari besar islam serta hari lahir NU, IPNU-IPPNU, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan yang sifatnya rutinitas kami mengadakan satu minggu ada pertemuan rutinan yasin tahlil dan membaca kitab Al barzanji.”

**3. Mengapa kegiatan BINARI perlu diprogramkan di IPNU-IPPNU**

Jawab: “Karena kegiatan BINARI yang kami laksanakan merupakan kegiatan warisan dari kepengurusan – kepengurusan sebelum saya, jadi sudah semestinya kegiatan BINARI kami sertakan dalam pogram kerja kami yang sifatnya jangka panjang, dan ini kami rasakan bahwa kegiatan BINARI akan sangat membantu dalam aktifnya organisasi IPNU-IPPNU di Rowolaku tetap aktif karena yang sekarang menjadi kepengurusan IPNU-IPPNU sekarang juga sebagian besar adalah alumni BINARI. Jadi kami akan berusaha untuk memaksimalkan kegiatan BINARI agar menciptakan kader – kader yang banyak yang akan meneruskan perjuangan kami berkhidmah pada organisasi IPNU-IPPNU.”



**4. Bagaimana perencanaan kegiatan BINARI IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI di MINU Rowolaku**

Jawab: “Untuk merencanakan kegiatan BINARI, langkah awal yang kami bermusyawarah pertama untuk menentukan kepanitiaan, kemudian dilanjutkan musyawarah kedua untuk pembuatan proposal dan administrasi kegiatan, kemudian langsung terjun ke MINU Rowolaku untuk menentukan kegiatan, meminta izin memberikan surat kerjasama dan permohonan izin tempat serta bersosialisasi kegiatan BINARI kepada kelas VI, hasil kami dari sekolah adalah menentukan kami untuk melanjutkan langkah kami dalam pencarian dana melalui donatur yang kami pilih, serta pada tahap akhir kami musyawarah kembali dalam ceking akhir yang membahas tentang ceking administrasi dan ceking konsep kegiatan.”

**5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BINARI IPNU-IPPNU dalam menguatkan akidah ASWAJA di MINU Rowolaku**

Jawab: “Dalam pelaksanaan kegiatan BINARI tentunya kami telah merencanakan jadwal secara urut dari waktu dan pematernya, kemudian dalam setiap jadwal kami membuat koorditaor sebagai penanggung jawab acara yang telah disepakati bersama panitia, kemudian tidak pula saya dampingin dan saya awasi jalannya acara.”

**6. Bagaimana cara anda dalam mengontrol panitia saat kegiatan BINARI berlangsung**

Jawab: “tugas kami sebagai ketua IPNU-IPPNU dalam kegiatan hanya mengawasi dan mengontrol kegiatan. Dalam mengontrol kegiatan BINARI, saya memebrikan arahan briving pada waktu – waktu tertentu sesuai kondisional jadwal kegiatan, seperti saat briving berlangsung saya dan para pembina memberikan masukan dan semangat untuk seluruh panitia agar dapat memaksimalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

**7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan BINARI dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku**

Jawab: “Untuk faktor pendukung kegiatan Binari ini terbagi menjadi 2 sifat, ada yang sifatnya internal seperti dari BANOM NU Ranting Rowolaku, adapun yang sifatnya eksternal seperti dukungan dari pemerintah desa Rowolaku, serta tokoh – tokoh masyarakat. Sedangkan untuk penghambatnya itu seperti kurangnya koordinasi panitia, kemudian perlengkapan kegiatan yang terbatas.

E. Lampiran 4.5 Hasil Wawancara Ketua ippnu

Hasil Wawancara Ketua IPPNU

Implementasi kegiatan BINARI (Binaan Sehari) IPNU-IPPNU

dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU

Rowolaku

Nama Informan : Nur Azizah

Jabatan : Ketua IPPNU

Hari / tanggal : 18 November 2022

Durasi : 30 Menit

**1. Bagaimana Kondisi kepengurusan IPPNU desa Rowolaku saat ini**

Jawab: “Alhamdulillah, untuk kondisi kepengurusan saat ini berjalan dengan cukup baik, dalam kegiatan rutin atau kegiatan yang lainnya masih banyak anggota dan pengurusnya yang aktif ikut berjuang dalam meramaikan organisasi.”

**2. Mengapa kegiatan BINARI perlu diprogramkan di IPNU-IPPNU**

Jawab: “karena kegiatan BINARI ini merupakan salah satu latihan buat pengurus kami baik mental maupun materi, karena didalam kegiatan BINARI pengurus yang menjadi panitia akan dapat berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta dalam kegiatan BINARI ini adalah kegiatan besar buat organisasi IPNU-IPPNU karena harapan besar kami adalah salah satunya alumni BINARI yang akan menggantikan kepengurusan kami setelah tugas kami selesai.”

**3. Bagaimana cara anda dalam mengontrol panitia saat kegiatan BINARI berlangsung**

Jawab: “Untuk mengontrol panitia kegiatan BINARI kami membuat Forum sendiri yang tidak lain adalah membahas kegiatan yang telah berlangsung dan akan dinilai bersama dengan pembina dalam rangka briving bersama panitia.”

**4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan BINARI dalam menguatkan akidah ASWAJA siswa kelas VI MINU Rowolaku**

Jawab: “Untuk kegiatan BINARI setahu saya banyak pendorong – pendorongnya, karena dapat dirasakan mulai dari BANOM (Badan Otonom) dan pemerintah desa yang ikut serta mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan BINARI, sedangkan untuk penghambatnya adalah sarana dan prasarana kegiatan sering kali belum bisa maksimal.”

## Lampiran : 5.1 Hasil Observasi Panitia

No	Aspek Yang Diobservasi	Jawaban Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Panitia mengisi daftar hadir kegiatan BINARI	✓	
2	Pengondisian peserta yang dilakukan panitia saat pemateri atau pergantian jadwal	✓	
3	Panitia dan ketua IPNU-IPPNU mengikuti kegiatan BINARI sampai selesai	✓	
4	Mengadakan Briving seluruh Panitia, ketua IPNU-IPPNU dan Pembina	✓	
5	Panitia Mengadakan Evaluasi panita dan peserta di akhir kegiatan	✓	
6	Seluruh panitia dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya		✓

## Lampiran 5.2 Hasil Observasi Peserta

No	Aspek Yang Diobservasi	Jawaban Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Peserta memperoleh informasi kegiatan BINARI dari Pengurus IPNU-IPPNU	✓	
2	Peserta BINARI memahami persiapan perlengkapan kegiatan BINARI	✓	
3	Peserta mengisi daftar hadir Kegiatan BINARI	✓	
4	Peserta BINARI dapat mengikuti kegiatan BINARI dengan baik	✓	
5	Peserta mengikuti kegian BINARI sampai selesai	✓	

### Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Wawancara dengan Bapak Muhammad Mahrus selaku kepala sekolah MINU Rowolaku



2. Wawancara dengan Bapak Muhammad Burhanudin selaku guru Ke-NU-an kelas VI MINU Rowolaku



3. Wawancara dengan Rekan Adibatul Ishlah selaku pembina IPNU desa Rowolaku



4. Wawancara dengan Rekanita Rodliyatun Atikah selaku pembina IPPNU desa Rowolaku



5. Wawancara dengan rekan Andhika Setiya Putra dan Rekanita Nur Azizah selaku ketua IPNU-IPPNU desa Rowolaku



6. Wawancara dengan salah satu peserta BINARI



7. Kegiatan BINARI





## Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Identitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Shodikun

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Januari 1999

Agama : Islam

Alamat : Desa Rowolaku RT 01/RW 01 Kec. Kajen

Kab. Pekalongan

**II. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Sahroni

Nama Ibu : Kopyah

Pekerjaan : -

Agama : Islam

Alamat : Desa Rowolaku RT 01/RW 01 Kec. Kajen Kab. Pekalongan

**III. Riwayat Pendidikan**

MINU Rowolaku 2005-2011

SMP N 2 Kajen 2011-2014

SMK MA'ARIF NU KAJEN 2014-2017

S.1 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2018-2022

**IV. Pengalaman Organisasi**

Ketua IPNU PR. Rowolaku 2015-2017

Ketua Jamiyah anak PR. Rowolaku 2014-2019

Tenaga Kependidikan MDA Bustanul Mansuriyah 2018-2021

Waka Departemen Dakwah IPNU PAC Kajen 2021-2023

Ketua JSSR (Jaringan Silaturrahmi Santri Rowolaku 2021 - 2023

Ketua IRMAS Masjid Agung Al Muhtarom 2022-2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD SHODIKUN  
NIM : 2318158  
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / FTIK  
E-mail address : [Ahmadshodikun10@gmail.com](mailto:Ahmadshodikun10@gmail.com)  
No. Hp : 0857 9930 2445

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KEGIATAN BINARI (BINA'AN SEHARI) IPNU-  
IPPNU DALAM MENGUATKAN AKIDAH AHLUSSUNNAH  
WALJAMA'AH SISWA KELAS VI MINU ROWOLAKU**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2023

  
  
**AHMAD SHODIKUN**  
**NIM. 2318158**